

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dengan sumber daya daratan dan lautan yang melimpah, Indonesia memiliki posisi yang baik untuk memanfaatkan industri pariwisata dan meningkatkan perekonomiannya. Sektor pariwisata dapat berpeluang untuk menjadi pendorong pertumbuhan sektor pembangunan lainnya, seperti sektor perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian dan lain-lain (Palit *et al.*, 2017). Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 dijelaskan bahwa Pariwisata di Provinsi Lampung merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan, mengingat daerah ini memiliki potensi wisata yang beragam, baik wisata alam, wisata buatan, agrowisata, maupun wisata budaya. Dalam sektor pertanian pariwisata biasa disebut sebagai Agrowisata.

Agrowisata adalah aktivitas pengembangan potensial lahan pertanian yang melibatkan menjadi objek wisata atau fasilitas lain yang terkait. Potensial yang di maksud yaitu berupa keanekaragaman kegiatan produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya atau pemandangan alam kawasan pertaniannya. Agrowisata merupakan salah satu upaya untuk membentuk ekonomi kreatif dalam sektor pertanian yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengelola dalam rangka meningkatkan kesejahteraan disektor pertanian. Agrowisata didefinisikan semua aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan wisata yang sekaligus menjadi pembelajaran bagi wisatawan dalam mengenal lebih dekat dengan proses produksi pada sektor pertanian dan menjadikan wilayah pertanian tersebut sebagai tempat menikmati hidangan produk pertanian secara langsung (Swastika *et al.*, 2017).

Terletak di pusat Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu dari dua belas kabupaten tersebut. Luas wilayah Kabupaten Lampung Tengah adalah 4.789,8 km<sup>2</sup>. Secara Geografis Kabupaten Lampung Tengah terletak pada 104°35' -105°50' Bujur Timur dan 4°30"-4°15' Lintang Selatan. Lampung Tengah adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki banyak potensi dalam bidang Agrowisata. Terdapat berbagai macam

destinasi wisata yang menarik dan menawarkan pesona alam yang indah, sejarah yang kaya, dan budaya yang unik. Seperti Danau Telaga Rejo yang terletak di Kabupaten Lampung Tengah.

Danau Telaga Rejo dapat ditemukan di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, tepatnya di Desa Sendang Baru, Kecamatan Sendang Agung. Keindahan alam Danau Telaga Rejo berpotensi menjadi destinasi agrowisata yang dapat meningkatkan perekonomian setempat. Danau Telaga Rejo berfungsi sebagai penampungan air untuk irigasi persawahan dan lahan pertanian lainnya. Letak Danau Telaga Rejo berada di kaki Gunung Bukit Barisan.

Dalam pengembangan Agrowisata perlu adanya penataan ruang atau lanskap suatu tempat agar menunjang kemajuan fasilitas dan tempat. Menurut (Tokan, 2014) Lansekap agrowisata adalah sebuah lansekap pertanian berupa lahan pertanian, fasilitas pertanian dan pengolahan hasil pertanian yang telah dimodifikasi oleh tangan-tangan manusia untuk kepentingan ekonomi dan rekreasi serta memanfaatkan pemandangan lansekap alaminya dengan meminimalkan perusakan lingkungan yang akan terjadi. Potensi suatu lokasi untuk mengembangkan agrowisata itu sendiri sangat berharga karena memiliki potensi untuk melindungi ekosistem dan sumber daya setempat, menjaga transmisi pengetahuan tradisional, dan meningkatkan perekonomian setempat.

### **B. Rumusan masalah**

Salah satu tempat di Kabupaten Lampung Tengah adalah Danau Telaga Rejo. Kawasan ini memiliki berbagai potensi alam yang dapat dijadikan sebagai destinasi agrowisata yang menarik. Kawasan ini juga berpotensi meningkatkan pendapatan daerah jika dikelola dengan optimal. Namun, pengelolaan kawasan Danau Telaga Rejo saat ini belum optimal sebagai sebuah wisata. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan agrowisata pada kawasan ini. Adapun masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Potesi apa saja yang terdapat pada kawasan Danau Telaga Rejo?
2. Bagaimana kesesuaian lahan dan konsep perencanaan lanskap pada kawasan Danau Telaga Rejo?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai agrowisata pada kawasan Danau Telaga Rejo.
2. Mengevaluasi potensi lanskap Danau Telaga Rejo sebagai sebuah agrowisata dan merencanakan konsep perencanaan lanskap kawasan Danau Telaga Rejo.

### **D. Manfaat Penelitian**

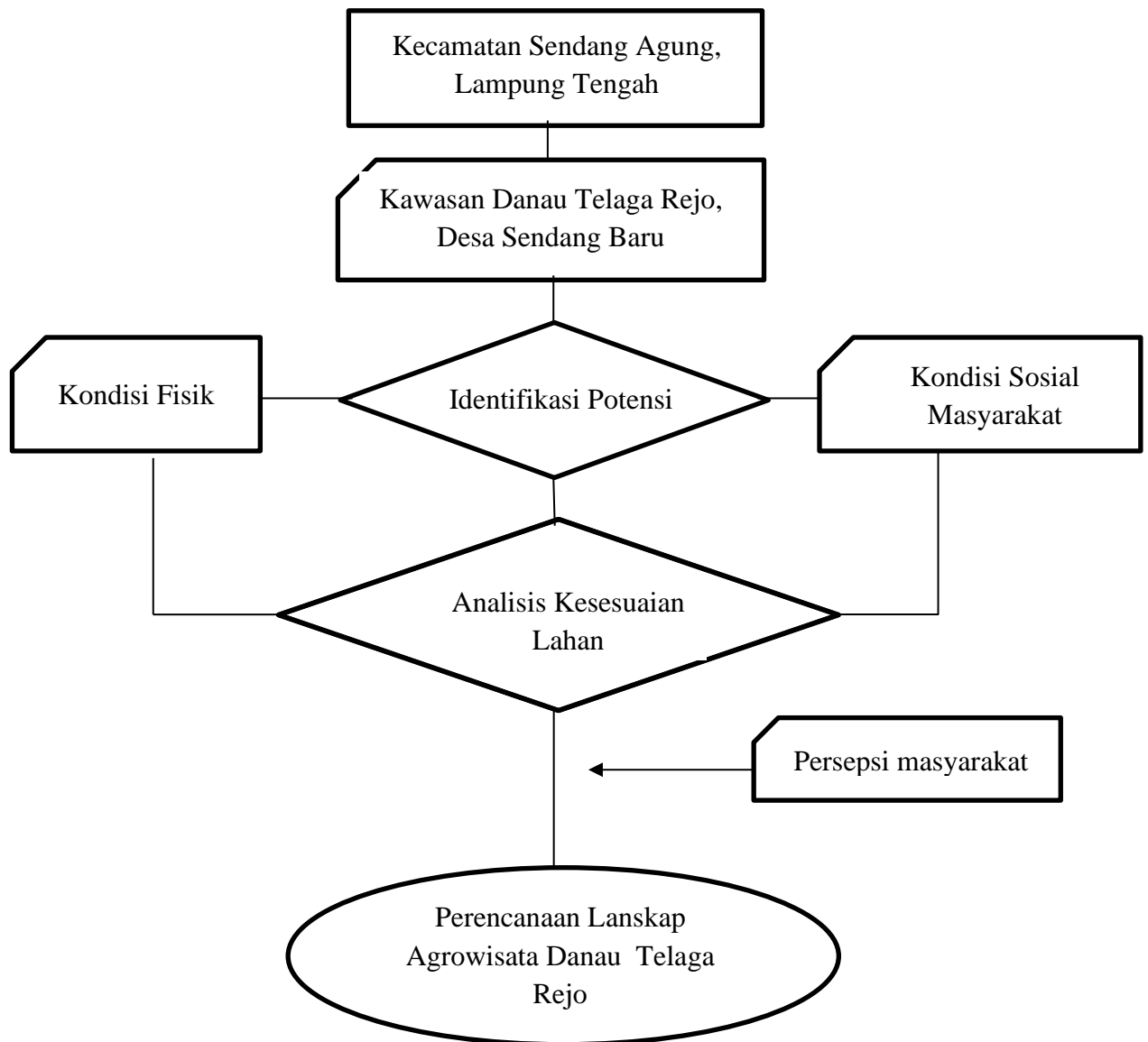
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai arahan dalam pengembangan kawasan Danau Telaga Rejo kepada masyarakat dan pemerintah. Arahan atau masukan berupa konsep perencanaan lanskap kawasan Danau Telaga Rejo. Adanya pengembangan ini juga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

### **E. Batasan studi**

Penelitian dilakukan pada kawasan Danau Telaga Rejo, dengan mengidentifikasi potensi dan kesesuaian lahan untuk perencanaan lanskap agrowisata.

### **F. Kerangka Pikir Penelitian**

Danau Telaga Rejo merupakan sebuah objek wisata yang terletak di Kabupaten Lampung Tengah. Danau Telaga Rejo memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai agrowisata. Proses pengembangan Agrowisata Danau Telaga Rejo dilakukan mengidentifikasi kondisi fisik dan kondisi sosial masyarakat. Berdasarkan hasil identifikasi kemudian dilakukan analisis kesesuaian lahan sebagai agrowisata. Konsep perencanaan disusun berdasarkan hasil yang telah didapatkan dengan memperhatikan keberlangsungan kawasan Danau Telaga Rejo. Tahapan perencanaan disesuaikan dengan berbagai persepsi masyarakat, pemangku kebijakan dan pengunjung. Kerangka pikir penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian